

KONSEKUENSI YURIDIS TERHADAP PELANGGARAN *MOU BOX* 1974 DI PULAU PASIR MENURUT PERSPEKTIF UNCLOS 1982

Oleh

Komang Yulia Pangestuti Triana, NIM 2114101024

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) untuk mengkaji maupun menganalisis lebih lanjut terkait dari isi dari perjanjian bilateral Indonesia dan Australia di *MOU BOX* 1974, serta (2) untuk mengetahui dan mengkaji bentuk konsekuensi yang diterima apabila melanggar *MOU BOX* 1974 menurut perspektif UNCLOS 1982. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif, dengan melakukan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep, pendekatan kasus, dan pendekatan historis. Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier sebagai dasar analisis penelitian hukum ini. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) Pengaturan perjanjian bilateral antara Indonesia dengan Australia yang tertuang dalam *MoU Box* 1974 merupakan perjanjian yang mengatur terkait aktivitas para nelayan tradisional Indonesia dalam wilayah perairan di gugusan Pulau Pasir (*Ashmore Reef*), namun seiring berjalannya waktu terdapat kelanjutan dari kesepakatan *Mou Box* 1974 yaitu *MoU Box* 1981 dan *Agreed Minutes* 1989. Kemudian, (2) Berkaitan dengan konsekuensi yuridis apabila melakukan pelanggaran terhadap *MoU Box* 1974 menurut perspektif UNCLOS 1982, belum teruraikan secara jelas dalam kesepakatan tersebut. Dimana pada kasus ini yang melakukan pelanggaran adalah para nelayan tradisional Indonesia yang tidak menaati isi dari kesepakatan *MoU Box* 1974. Para nelayan Indonesia menurut pihak Australia tidak memenuhi ketentuan dari konsep nelayan tradisional tersebut, sehingga pihak Australia melakukan penangkapan dan penahanan pada nelayan Indonesia. Tentu hal ini bertentangan pula terhadap Pasal 51 ayat (1) UNCLOS 1982. Adapun konsekuensi atau akibat hukum yang ditimbulkan dalam pelanggaran ini hanya dapat berupa upaya penyelesaian secara arbitrase, menggunakan *Alternative Livelihood*, dan melalui ITLOS.

Kata Kunci : Pulau Pasir, *MoU BOX* 1974, Nelayan Tradisional

***JURIDICAL CONSEQUENCES FOR THE VIOLATION OF THE 1974 MOU
BOX ON PASIR ISLAND ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF
UNCLOS 1982***

By

Komang Yulia Pangestuti Triana, NIM 2114101024

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of (1) to examine and further analyses the content of the bilateral agreements between Indonesia and Australia in the MoU Box 1974, and (2) to find out and examine the form of consequences received for violating the MoU Box 1974 according to the perspective of the 1982 UNCLOS. In this research, normative legal research is used, by conducting a statue approach, conceptual approach, case approach, and historical approach. The legal materials used are primary, secondary, and tertiary legal materials as the basis for the analysis of this legal research. Based on the results of the research obtained, it shows that (1) The arrangement of the bilateral agreement between Indonesia and Australia contained in the 1974 MoU Box is an agreement that regulates the activities of traditional Indonesian fishermen in the waters in the Pulau Pasir cluster (Ashmore Reef), but over time there is a continuation of the MoU Box 1974, namely the MoU Box 1981 and 1989 Agreed Minutes. Then, (2) Regarding the juridical consequences for violating the MoU Box 1974 according to the perspective of the 1982 UNCLOS, it has not been clearly described in the agreement. Where in this case the violators are traditional Indonesian fishermen who do not comply with the content of the MoU Box 1974. The Indonesian fishermen, according to the Australian side, did not meet the provisions of the traditional fishing concept, so the Australian side arrested and detained the Indonesian fishermen. Of course, this is also contrary to Article 51 paragraph (1) of UNCLOS 1982. Even if the consequences or legal consequences caused by this violation can only be in the form of an arbitration settlement, using Alternative Livelihood, and through ITLOS.

Keywords : Ashmore Reef, MoU BOX 1974, Traditional Fisherman.